

**LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PENGEMBANGAN PROFESI INDONESIA**

**BUSINESS & TECHNOLOGY COLLEGE**

Hari/Tanggal :Selasa,20 April 2021

No Peserta Ujian :\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

Nama Peserta Ujian :Muhammad Gian Nugraha

NIPD :2002520010024

Kelas :TO20B

Mata Pelajaran :

Pengampu : Chasis System

Tanda Tangan : Asep Rukmantara

1. Ketika pedal rem masuk, batang penekan the booster sambil diberi tenaga tambahan, lalu ke master cylinder yang aktif gerakan piston. Dorongan dari piston menekan cairan pada sistem rem untuk memerintahkan kaliper dekat roda mulai mengerem. Booster bekerja saat mesin hidup. Jika kaki sedang menginjak pedal rem lalu terasa ringan saat mesin dinyalakan, itu tandanya booster bekerja. Malah, saat mesin mati pedal rem terasa keras.

2. .- Clutch hub

Bagian plat kopling yang pertama adalah clutch hub yang memiliki fungsi sebagai tempat perkaitan unit clutch disc dengan input shaft pada transmisi. Sehingga dapat memungkinkan unit plat kopling dapat bergerak maju mundur.

- Disk plate

Bagian plate kopling yang kedua adalah disc plate, fungsinya adalah sebagai rangka utama dari unit clutch disc yang digunakan untuk menahan beban kerja.

- Torsion dumper

Bagian plat kopling yang selanjutnya adalah torsion dumper. Torsion dumper berfungsi untuk meredam hentakan/puntiran pada saat kopling mulai menghubungkan ataupun meneruskan putaran. Torsion dumper ini juga bekerja pada saat akselerasi maupun deselerasi.

3. - Tenaga yang dibutuhkan untuk mengoprasikan pedal kopling diusahakan sekecil mungkin.

- Pegas disphragma menekan plat penekan lebih merata dibandingkan dengan pegas coil.

- Bila terjadi keausan pada pelat kopling tidak mengurangi tekanan pada pelat penekan.

-Pegas diafragma memerlukan ruang arah axial yang cukup kecil,sehingga sirip-sirip pendingin dapat diletakkan pada pelat penekan.

4. - Meneruskan dorongan dari fork kopling menuju pegas diagfragma pada saat kopling di injak oleh seorang pengemudi

-Sebagai penopang input shaft dengan tujuan agar sejajar dengan sumbu tengah poros engkol.

-Meneruskan gaya dorong dari release fork untuk menuju ke bagian pegas diafragma yang ada di clutch cover.

5. -Rem Mekanis

-Rem Hidrolik

- Rem Angin

6.-Transmisi susah masuk gigi

- Konsumsi bahan bakar menjadi lebih boros

- Perpindahan gigi tranmisi terasa sulit

7. fungsinya = untuk tenaga tenaga dari clutch hub sleeve atau kopling geser ke poros output transmisi. Kopling hub yang berhubungan dengan spline atau alur gigi yang terdapat pada poros keluaran transmisi. Oleh karena itu lingkungan clutch hub berputar maka poros output transmisi juga ikut berputar. Selain itu terdapat alur untuk meletekkan shifting key.

8. -Type 2 universal joint

- Type 3 universal joint

Universal join yang terdapat pada poros propeller harus dapat mengatasi segala kondisi untuk mengalirkan tenaga putar dari transmisi ke differential jika poros propeller sedang berputar tanpa mengalami kerusakan atau patah. Sehingga pada universal joint harus memenuhi beberapa syarat di bawah ini Harus dapat menghindari kemungkinan kerusakan pada saat poros bergerak na turun. Harus berputar halus tanpa adanya suara (berisik). Harus memiliki kontruksi yang sederhana dan tidak mudah rusak

9. - Oli Mobil Merembes dari Bagian Tengah

- Mobil Jadi Oleng

10. Pedal Kopling-> Menekan Push Rod -> Menekan Master cylinder -> selang hidrolik -> silinder pembebas -> Garpu pembebas ->Penutup koplig.

11.Sebutkan sirkulasi tenaga dalam keadaan Mesin hidup! Minyak power stering ditarik dari reservoir ke pompa saat mesin hidup. Minyak ini dibuat oleh satu power steering switch dan control valve yang ditempatkan di dalam pompa power steering. Tekanan oli yang membuat putaran setir menjadi ringan.

12. -Ban Mobil Ban menjadi pemicu utama getaran saat ini menyetir. Larangan kerusakan, seperti benjolan di beberapa bagian larangan akan membuat perjalanan Anda tidak nyaman terutama saat mobil dibawa ke jalan yang tidak rata.

- Kopling Kehabisan Kampas Mobil yang tangan kampas kopling akan membuat mobil lebih mudah bergetar. Hal ini disebabkan karena roda gila permukaan yang tidak rata akibat logam tergerus pada kampas kopling. Untuk menghilangkan getaran tersebut, Anda harus mengganti kampas kopling dan menghaluskan permukaan flywheel (ika masih tebal) lebih rata. Mobil yang sudah mengawasi kampas biasanya ditandal dengan performa mobil yang menurun, tercium bau hangus, mengoper gigi menjadi lebih sulit dan putaran mesin tiba-tiba menjadi lebih tinggi dari biasanya.

-Kerusakan pada Shockbreaker Shockbreaker berfungsi untuk mengurangi atau getaran getaran saat mobil berjalan. Apabila bagian ini rusak, mobil otomatis akan terus-menerus bergetar. Getaran ini biasanya muncul saat mobil melaku pada kecepatan yang tinggi. Apabila getaran muncul pada saat mobil melaju pada kecepatan rendah, itu tandanya shockbreaker mobilmu benar-benar sudah rusak parah. Untuk itu, Anda perlu mengganti bagian shockbreaker ini dengan yang baru agar getaran mobil dapat diredam saat mobil melaju, baik pada kecepatan rendah maupun pada kecepatan tinggi

- Kerusakan pada Engine Mounting Engine mounting berguna untuk menahan mesin mobil agar tetap berada di posisi yang sama tanpa berpindah sedikit pun sekaligus meredam getaran. Apabila bagian ini mengalami kerusakan, maka kabin mobil akan terasa bergetar saat berjalan. Kerusakan mesin itu sendiri biasanya disebabkan karena umur pemakaian.

13. -Kampas kopling telah aus

-Pegas kopling lemah

- Jarak mainbebas pedal kopling terlalu rapat

- Kopling terkena oli

14.Apa yang terjadi bilamana spring tipe daun belakang patah dalam keadaan kendaraan sedang berjalan

-Suspensi mobil terasa keras

15. - Terdengar Suara Berdecit

- Pedal Rem Bergetar Saat Dinjak

- Menekan Pedal Rem Terlalu Dalam

- Rem Tidak Pakem